

## INTISARI

IKM di Kabupaten Sleman memiliki banyak potensi dalam menghasilkan produk unggulan, akan tetapi produk-produk tersebut belum teridentifikasi secara jelas yang menjadi prioritas utama sebagai produk unggulan. Hal ini menyebabkan kurang fokusnya pembinaan dan pengembangan dari pemerintah kabupaten dalam peningkatan daya saing produk yang dihasilkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam menentukan produk unggulan daerah adalah Analytical Hierarchy Process (AHP) yang dikombinasikan dengan metode Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). AHP digunakan untuk menentukan bobot dari 6 kriteria yaitu omzet, tenaga kerja, jumlah perusahaan, target pasar, bahan baku dan jumlah produk. Sedangkan perbandingan alternatif produk dari IKM menggunakan metode TOPSIS. Responden ditentukan dengan teknik purposive sampling, dipilih berdasarkan kriteria kepakaran dan keterlibatannya dalam kegiatan pengembangan IKM. Dari hasil pengolahan data bobot yang dihasilkan dari masing-masing kriteria adalah Omzet 0.190, tenaga kerja 0.148, bahan baku 0.205, jumlah produk 0.151, target pasar 0.197 dan jumlah perusahaan 0.109. Hasil analisis dan pengolahan data diperoleh nilai preferensi dari setiap alternatif, Pengrajin Bambu sebagai produk unggulan Sleman dengan nilai preferensi 1,0000, Pengrajin Tenun dengan nilai preferensi 0,7802, Pengrajin Genteng dengan nilai preferensi 0.7545, Pengrajin Batik dengan nilai preferensi 0.5242, Pengrajin Blangkon dengan nilai preferensi 0,5031, Pengrajin pasir semen dengan nilai preferensi 0,4740, dan selanjutnya Pengrajin Tahu dengan nilai prefrensi 0,3608 dan yang terakhir adalah Pengrajin kayu.

**Kata Kunci:** AHP, IKM, Produk unggulan, TOPSIS.

## *ABSTRACT*

IKM in Sleman district has a lot of potential of hearts produce seed products, but the products were identified Operates yet clear The Become Top Priority as unggulan products. It causes less focus Singer Development and Language Development Of County Government hearts competitiveness enhancement Products generated. The methods used determine hearts hearts Singer Research Products of Regions is Analytical Hierarchy Process (AHP) The combined with Methods Techniques For Other References by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). AHP is used to determine the weight of the reviews of 6 Criteria That turnover, labor, Term Company, target market, Daniel Raw Materials Production Period. While alternative perangkungan Products From SMEs using TOPSIS Method. Respondents determined Technique purposive sampling, selected based on the criteria of expertise and involvement hearts SME development activities. From the findings of Data Processing The resulting weights of each criterion Massing turnover is 0,190, Labour 0,148, 0,205 Raw materials, Term Production 0,151, the target market is 0,197 and 0,109 Term of the Company. The results of the analysis and data processing TIN Value Preference From every alternative, as the Bamboo Craftsman Products of Sleman with Preferences Value 1.0000, Weaving affairs with preference value 0,7802, Roof-tile with preference value 0,7545, Batik with preference value 05242, Blangkon Craftsman with preference value 0,5031, Cement beach by value Preferences 0.4740, and then Tahu Craftsman WITH preference value 0,3608, embroidery And the latter in is Making Wood Craftsman.

**Keywords:** AHP, SMEs, featured products, TOPSIS